

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data angkutan perdesaan di Kabupaten Tanggamus, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pelayanan angkutan perdesaan di Kabupaten Tanggamus mengalami peningkatan setelah dilakukan upaya peningkatan kinerja pelayanan dari yang sebelumnya tergolong buruk. Faktor muat meningkat dengan rata-rata faktor muat 83% dan 90%, perolehan rit yang meningkat yaitu 15 dan 16 rit per hari.
2. Terjadi pengurangan jumlah armada yang beroperasi untuk semua trayek dengan trayek Kota Agung – Wonosobo sebanyak 4 armada dan trayek Gisting – Talang Padang sebanyak 3 armada.
3. Setelah mendapatkan jumlah armada yang optimal di wilayah Kabupaten Tanggamus usulan rencana pengoperasian armada dilakukan dengan cara melakukan sistem operasi secara bergiliran atau berputar (*rolling*) agar semua angkutan yang beroperasi dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan tanpa harus terjadi pengurangan armada namun terjadi pengurangan jari kerja operator.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan Kinerja Pelayanan angkutan perdesaan di Kabupaten Tanggamus, maka dilakukan analisis upaya peningkatan kinerja pelayanan angkutan perdesaan di Kabupaten Tanggamus dengan penentuan jumlah armada yang dibutuhkan dan rasionalisasi kinerja pelayanan serta analisis terhadap biaya operasional kendaraan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan. Dari hasil analisis tersebut, ada beberapa saran yang bisa diberikan, sebagai berikut;

1. Dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan angkutan perdesaan di Kabupaten Tanggamus, upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan rasionalisasi kinerja pelayanan dengan menghitung jumlah armada dan jumlah rit yang sesuai dengan kebutuhan dan menerapkannya.
2. Dalam melakukan rasionalisasi terjadi pengurangan armada yang bertujuan untuk menghindari terjadinya *over supply* angkutan umum terhadap permintaan jasa angkutan umum yang ada di Kabupaten Tanggamus supaya pendapatan yang diterima oleh operator melebihi biaya operasional kendaraan agar dalam pengoperasiannya operator mendapatkan keuntungan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai sistem operasi dari pemerintah mengenai dampak peningkatan kinerja pelayanan dari jumlah armada yang beroperasi sebelumnya dengan jumlah armada yang optimal sehingga pihak operator tidak mengalami kerugian yaitu dengan cara menerapkan sistem *rolling* dalam pengoperasiannya. Dan juga perlu adanya sosialisasi kepada para operator oleh instansi daerah terkait (Dinas Perhubungan) Kabupaten Tanggamus mengenai sistem operasi *rolling* supaya bisa berjalan dengan maksimal.